

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan, sehingga hakikat objek dapat diungkap sejelas mungkin. Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya.<sup>44</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam makna.<sup>45</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti bertujuan untuk menemukan data sebanyak- banyaknya sehingga menjadikan penelitian ini berkualitas.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.<sup>46</sup> Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena

---

<sup>44</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta, Ar- Ruz Media, 2011), hlm. 180

<sup>45</sup> Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), hlm 14.

<sup>46</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif ...*hlm. 183

dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>47</sup> Penelitian ini mengkaji beberapa peranan yang dilakukan oleh orang tua sebagai bentuk pengembangan aktivitas remaja. Aktivitas yang positif dan bernuansa keagamaan, dengan berbagai cara agar orang tua dapat mengembangkan aktivitas keagamaan. Serta kendala- kendala yang mereka hadapi ketika mengembangkan aktivitas keagamaan remaja.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tlogosari Kulon, tepatnya pada RW 18 jl Lintang Trenggono dan pada kurun waktu 1 April sampai dengan 10 April 2016.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah upaya pembatasan dimensi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkup dan batasan yang akan diteliti. Cara membatasi masalah, yaitu dengan hati- hati kita melakukan pemeriksaan lebih jauh topik apa saja dari gejala itu yang layak kita ambil.<sup>48</sup>

Fokus penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Peran orang tua terhadap aktivitas keagamaan remaja di lingkungan RW 18 Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 26

<sup>48</sup> Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hlm. 134- 135.

2. Kendala- kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam mengembangkan aktivitas keagamaan remaja dan di lingkungan RW 18 Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang,
3. Bagaimana cara mengembangkan aktivitas keagamaan remaja di lingkungan RW 18 Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah peneliti atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>49</sup> Peranan peneliti dalam penelitian disebut pengamatan berperanserta karena sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek.<sup>50</sup>

Informasi dari subjek sangatlah dibutuhkan sebagai bahan pengumpulan data dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi. Begitu pula peranan dari peneliti dalam mencari sumber informasi yang akan dicari di lapangan, sebagai peneliti ia berperanserta dalam kehidupan sehari- hari subjeknya, dengan catatan hanya berperan sebagai peneliti dan tidak lebih.

---

<sup>49</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 9.

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 164

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan bantuan key- informan, juga peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dapat dijadikan sampel.<sup>51</sup> Key- informan disini yaitu orang tua yang memiliki anak usia remaja, juga informan pembantu seperti ketua RW dan RT, pengurus Masjid, para ustadz, dan lain-lain. Dengan menggunakan tanda wali remaja dengan singkatan WR dan tokoh masyarakat dengan singkatan TM.

Metode pengambilan sampel juga didukung atas pertimbangan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti.<sup>52</sup> Tujuannya adalah lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.<sup>53</sup> Pertimbangan pemilihan sampel antara lain *pertama*, orang tua yang memiliki remaja, *kedua*, remaja yang aktif dalam kegiatan keagamaan remaja masjid, *ketiga*, orang tua yang juga aktif dalam kegiatan masjid.

---

<sup>51</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 31.

<sup>52</sup> Subagyo, *Metode Penelitian*, ... hlm. 31.

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 115.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu- individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/ mencatat, baik secara terstruktur maupun semi terstruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas dalam penelitian.<sup>54</sup>

Peneliti di lapangan akan melakukan pengamatan terhadap sampel penelitian, perilaku yang muncul pada penelitian, juga aktivitas- aktivitas yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Ada 3 macam jenis observasi, antara lain:

#### a) Observasi Deskriptif

Tahapan ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan, semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Observasi ini sering disebut grand tour

---

<sup>54</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 267.

observation dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

b) Observasi Terfokus

Observasi ini dinamakan observasi terfokus, karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus.

c) Observasi Terseleksi

Pada tahap observasi ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.<sup>55</sup>

Peneliti menggunakan observasi terseleksi, dikarenakan peneliti ini menguraikan segala permasalahan secara merinci yang terjadi di lapangan mengenai penumbuhan aktifitas keagamaan remaja di lingkungan RW Lintang Trenggono Kelurahan Tlogosari Kulon Semarang Tahun 2016

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 315- 317.

berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon.<sup>56</sup>

Penelitian dilakukan dengan cara tanya jawab dengan objek yang akan diteliti. Dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang mampu membantu peneliti dalam mengolah data.

Macam- macam wawancara antara lain:

a) Wawancara Berstruktur

Adalah wawancara yang semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pertanyaan yang sama diajukan menurut urutan yang sama kepada semua responden. Bila ada pertanyaan yang harus dijawab “ya” atau “tidak” yang mempunyai akibat bagi pertanyaan berikutnya, disediakan dua pertanyaan, yang satu responden yang menjawab “ya” dan yang sebuah lagi untuk responden yang menjawab “tidak”.<sup>57</sup>

b) Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Ia boleh menanyakan apa saja yang dianggapnya perlu dalam situasi

---

<sup>56</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 113.

<sup>57</sup> Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, ... hlm. 117- 118.

wawancara itu. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaannya pun tak selalu sama. Responden boleh menjawab secara bebas menurut isi hati atau pikirannya. Lama interview juga tidak ditentukan dan diakhiri menurut keinginan pewawancara.<sup>58</sup>

Peneliti akan menggunakan wawancara model berstruktur, sehingga bentuk- bentuk pertanyaan yang disajikan sudah diperhitungkan berdasarkan kebutuhan peneliti yang akan diambil di lapangan. Karena wawancara model terstruktur membantu peneliti dalam menemukan fokus penelitian dengan berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

### **3. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen publik, seperti koran, makalah, laporan kerja, surat dan lain- lain. Memiliki kelebihan antara lain dapat diakses kapan saja, menyajikan data yang berbobot, dan menjadikan bukti tertulis. Juga memiliki kekurangan diantara yang paling menonjol tidak semua orang memiliki kemampuan artikulasi dan persepsi yang setara.<sup>59</sup> Dokumentasi yang akan digunakan yaitu berupa

---

<sup>58</sup> Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, ... hlm. 119

<sup>59</sup> Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif*, , ... hlm. 269.

surat- surat, artikel, laporan dari ta'mir masjid dan lain- lain.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang berbeda- beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>60</sup> Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>61</sup>

Mengumpulkan dari keseluruhan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh kemudian diproses menganalisis tiap- tiap hasilnya, lalu dilakukan penyajian data dan yang akhir berupa verifikasi data, yaitu mengelompokkan point- point yang diperoleh selama pencarian sumber data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 330

<sup>61</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, ...* hlm. 330.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan nisi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>62</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman. Dengan tujuan agar peneliti kualitatif mampu memahami teknik analisis data model interaksi beserta tahapan- tahapannya, serta mampu mengaplikasikannya dalam penelitian kualitatif yang sebenarnya<sup>63</sup>.

### **A. Reduksi Data**

Langkah pertama yang dilakukan pada tahap analisis data adalah mengidentifikasi satuan atau unit, yaitu unit- unit terkecil yang ditemukan dalam data yang

---

<sup>62</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 330- 331.

<sup>63</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), hlm. 263

memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.<sup>64</sup>

Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing.<sup>65</sup>

## B. Display Data

Setelah semua data telah berbentuk tulisan, langkah selanjutnya adalah display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas.

3 Tahap dalam display data:

### 1. Kategori Tema

Merupakan proses pengelompokan tema-tema yang telah disusun dalam tabel akumulasi tema wawancara ke dalam suatu matriks kategorisasi.

### 2. Sub-kategori tema

Inti dari tahapan ini adalah membagi tema-tema yang telah tersusun tersebut ke dalam sub-tema.

---

<sup>64</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 148.

<sup>65</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 264.

Sub-tema merupakan pecahan atau bagian dari tema yang lebih kecil, lebih sederhana, lebih mudah dicerna, dan bersifat lebih praktis.

### 3. Proses pengodean (coding)

Inti dari proses pengodean adalah memasukkan/ mencantumkan pertanyaan- pertanyaan subjek dan atau informan sesuai dengan kategori tema dan sub-kategori temanya, ke dalam matriks kategorisasi, serta memberikan kode tertentu pada setiap pernyataan- pernyataan subjek dan informan tersebut.<sup>66</sup>

### C. Verifikasi Data

Jika kita simpulkan, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan dalam tahap kesimpulan/ verifikasi antara lain: *pertama*, menguraikan sub-kategori tema dalam tabel kategorisasi dan koding, disertai dengan IquoteI verbatim wawancara. *Kedua*, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek/ komponen/ faktor/ dimensi dari *central phenomenon* penelitian. *Ketiga*, yaitu membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan

---

<sup>66</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hlm. 276- 277.

penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* 279- 280.